

ABSTRAK

Abstrak : Prubahan Garis Pantai Akibat Breakwater.Pulau Bengkalis merupakan salah satu Wilayah Kepulauan yang terdapat di Kabupaten Bengkalis di karna berhadapan langsung dengan lautan yang terbuka seiring berjalannya waktu tentu akan mengalami perubahan kondisi fisik pantai dikarenakan sifat pantai yang dinamis,dimana berubahan tersebut dapat berupa erosi dan sedimentasi kawasan Pantai Raja Kecik adalah salah satu destinasi wisata di Pulau Bengkalis kawasan ini dilindungi dengan bangunan pantai seperti breakwater yang menjadi studi kasus penelitian ini penulis melakukan penelitian di Pantai Raja Kecik untuk mengetahui perubahan garis pantai yang diakibatkan breakwater dan perubahan sedimen di area breakwater.Penelitian ini dilakukan dengan survey langsung kelapangan hasil pengamatan menunjukan setelah hasil dari data pengukuran pertama,kedua dan ketiga diketahui sedimentasi terbesar pada longsection 2 dengan volume 8.632 M³ dan yang terkecil pada longsection 16 dengan volume 5.56 M³.

Kata kunci : Sedimentasi,*Breakwater*,Pantai

ABSTRACT

Abstract: Changes in the Coastline due to Breakwater. Bengkalis Island is one of the archipelagic areas in Bengkalis Regency. Because it is directly facing the open ocean, over time there will of course be changes in the physical condition of the beach due to the dynamic nature of the beach, where these changes can be in the form of erosion and sedimentation. The Raja Kecik Beach area is one of the tourist destinations on Bengkalis Island. This area is protected by coastal buildings such as breakwaters which are the case study for this research. The author conducted research at Raja Kecik Beach to determine changes in the coastline caused by breakwaters and changes in sediment in the breakwater area. This research was carried out with a direct field survey. The results of observations showed that after the results of the first, second and third measurement data, it was discovered that the largest sedimentation was in longsection 2 with a volume of 8,632 M3 and the smallest was in longsection 16 with a volume of 5.56 M3.

Keywords : Sedimentasi, Breakwater, Pantai